BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana yang dilakukan oleh Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung Melalui Kegiatan Satu Ibu Satu Anak meliputi kegiatan yang terkait dengan kegiatan strategi komunikasi penyampaian pesan mengenai pemenuhan informasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran kepada peserta kegiatan Satu Ibu Satu Anak. Dalam melakukan rencana atas kegiatan Satu Ibu Satu Anak yang dilakukan oleh Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung adalah Pemberian informasi guna pemenuhan informasi mengenai pencegahan dan penanngulangan kebakaran.
2. Tujuan yang disusun oleh Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung Melalui Kegiatan Satu Ibu Satu Anak merupakan aspek yang paling penting dalam kegiatan tersebut, dimana tujuan adalah point utama atau sasaran tembak Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung dalam melakukan pemenuhan informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran untuk membangun sistem ketahanan terhadap kebakaran, peserta diberikan pemahaman

mengenai ancaman bahaya kebakaran dan menjadi siap siaga dalam suatu ancaman bahaya kebakaran selain itu juga tujuannya adalah mengubah *mindset* masyarakat akan semakin tangguh dari ancaman bahaya kebakaran.

3. Sasaran Komunikasi Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung Melalui Kegiatan Satu Ibu Satu Anak dalam hal ini peneliti melihat tidak ada klasifikasi peserta kegiatan, namun pada kegiatan Satu Ibu Satu Anak Bidang Pencegahan melihat peserta yang lebih baik untuk menerima pesan dan informasi yang di sampaikan dan sasaran komunikasi tersebut adalah kepada ibu dan anak, karena peserta kegiatan ini lebih sering berinteraksi dengan ancaman kebakaran oleh karena itu informasi mengenai pncegahan dan penanggulangan kebakaran ini lebih di tepatkan untuk ibu-ibu atau orang tua dari peserta kegiatan tersebut. Selain itu juga anak-anak yang di dampingi oleh orang tuanya dapat lebih memahami informasi yang diberikan oleh Bidang Pencegahan karena Ibu dari peserta kegiatan tersebut dapat menkomunikasikan kembali pesan yang disampikan kepada si anak.
4. Komunikator yang dipilih Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung Melalui Kegiatan Satu Ibu Satu Anak memegang peranan yang sangat penting, oleh karena itu Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran lebih selektif dalam memilih komunikator dalam kegiatan Satu Ibu Satu anak dan pemilihan komunikator yang baik secara struktural guna untuk memberikan edukasi dan pemahaman yang mudah di mengerti oleh

peserta kegiatan, peranan komunikator dilakukan oleh penyuluh yang sudah berpengalaman dalam bidangnya dan sudah mempunyai bekal pengetahuan yang mumpuni dalam penyampaian pesan kepada peserta kegiatan Satu Ibu Satu Anak, antara lain komunikator yang pilih adalah penyuluh yang telah profesional dan melakukan pendidikan terlebih dahulu selain itu juga peranan komunikator harus di tuntut bisa dalam menguasi peserta kegiatan yang bersifat humanis yang mampu merubah *mindset* peserta kegiatan akan bahaya kebakaran.

5. Pesan yang disampaikan Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung melalui kegiatana Satu Ibu Satu Anak Pesan yang disampaikan berupa informatif berupa pemberian informasi yang mendidik peserta kegiatan mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran selain itu juga pesan yang diberikan Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung berupa ajakan persuasif agar peserta lebih berhati-hati terhadap ancaman kebakaran, sperti halnya pesan mencegah lebih baik dari pada mengobati, bagaimana cara menyikapi api, bagaimana cara memadamkan api, menyampaikan kepada masyarakat pentingnya alat proteksi kebakaran seperti APAR, jika tidak punya APAR kita bisa menggunakan yang sederhana dan tidak ragu-ragu dalam menghadapi api berupa informasi atau pesan-pesan yang mengajak agar lebih berhati-hati dan waspada akan bahaya kebakaran.
6. Media yang digunakan Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung melalui kegiatan Satu Ibu Satu Anak menggunakan media

yang berhubungan dengan bahaya kebakaran seperi alat pemdam api ringan (APAR), Tabung Gas, Baju anti api, Regulator, Selang Air, Mobil Pemadam, adapun media yang membantu penyampaian pesan pada kegiatan Satu Ibu Satu Anak seperti Proyektor, Layar dan media ini digunakan agar menarik sasaran khalayak untuk mengikuti kegiatan Satu Ibu Satu Anak tersebut, selain itu untuk menghibur peserta kegiatan agar pesan yang di sampaikan dapat mudah di cerna oleh peserta kegiatan Satu Ibu Satu Anak.

7. Strategi Komunikasi Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung melalui Kegiatan Satu Ibu Satu Anak dimata peserta kegiatan pada kegiatan telah dapat mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan tujuan yang direncanakan serta yang diharapkan oleh Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakran Kota Bandung dimana peserta kegiatan umumnya masyarakat lebih paham akan cara pencegahan dan penanggulangan kebakaran selain itu mempunyai rasa kesiap siagaan dalam suatu ancaman bahaya kebakaran.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran Bagi Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung

1. Sebaiknya Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung tidak terfokus memilih sasaran khalayak tidak hanya Ibu dan anak saja namun bisa juga kepada masyarakat umum, pencegahan dan penanggulangan kebakaran ini sangat penting bagi masyarakat luas mengingat masyarakat awam masih mengabaikan suatu ancaman kebakaran dan tidak di bekali dengan informasi mengenai pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
2. Bidang Pencegahan seharusnya tidak selalu melakukan kegiatan di kantor saja melainkan harus melakukan sistem jemput bola sehingga pihak Bidang Pencegahan Dinas Pemadam Kebakaran mendatangi langsung peserta kegiatan tersebut mengingat tidak semua peserta kegiatan mengetahui alamat kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung.
3. Pesan yang disampaikan harus lebih mudah dipahami oleh anak-anak mengingat peserta kegiatan tersebut tidak hanya dari orang dewasa, beberapa pesan yang disampaikan terlalu berat untuk dicerna oleh anak-anak sehingga komunikator tidak mendapatkan kesulitan ketika menghadapi anak-anak yang kurang menyimak pesan yang disampaikan, selain itu juga pesan yang disampaikan jangan terlalu terfokus pada bahaya kebakaran saja mengingat Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bandung tidak hanya sekedar memberikan

pertolongan terhadap musibah kebakaran melainkan musibah lainya dan cara penanganannya.

4. Peserta kegiatan seharusnya diberikan suatu *mercandise* yang bermakna, dapat berupa poster atau stiker yang berisikan pesan-pesan atau cara penanggulangan kebakaran atau nomor pemadam kebakaran.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Peneliti harus jeli dalam menggali informasi mengenai strategi komunikasi sebuah lembaga karena hal tersebut merupakn sebuah kegiatan krusial lembaga tersebut dalam mecapai tujuan yang diinginkan
3. Penelitian tentang strategi komunikasi merupakan penelitian menyangkut suatu lembaga sehingga bisa mencakup info yang dirahasiakan oleh lembaga tersebut karena itu lebih baik peneliti mengenal terlebih dahulu dan melakukan pendekatan pada lembaga yang akan diteliti.